

**NILAI REKONSILIASI DARI RITUAL *HAKASUK*
DALAM PENGOBATAN TRADISIONAL MASYARAKAT ADAT
SUKU *UMA LUSAEN* DI DESA KAMANASA-KABUPATEN MALAKA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

MARIO FRANSISCO KOA

611 19 076



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
2023**

**NILAI REKONSILIASI DARI RITUAL *HAKASUK* DALAM
PENGOBATAN TRADISIONAL MASYARAKAT ADAT SUKU *UMA*
LUSAEN DI DESA KAMANASA KABUPATEN MALAKA**

**OLEH:
MARIO FRANSISCO KOA
61119076**

Menyetujui

Pembimbing I

**Drs. Theodorus Silab, L.Th
NIDN. 0808016701**

Pembimbing II

**Drs. Mikhael Valens Boy, Lic.Bib
NIDN. 0823095901**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira**

**Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can
NIDN. 0813106502**

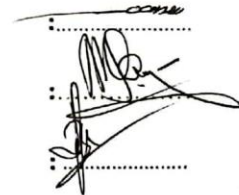
**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Senin, 19 Juni 2023**

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**

**Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.can
NIDN. 0813106502**

Dewan Penguji

1. **Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can**
2. **Drs. Mikhael Valens Boy, Lic.Bib**
3. **Drs. Theodorus Silab, L.Th**





**FAKULTAS FILSAFAT – PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

**TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019**

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Mario Fransisco Koa

NIM : 611 19 076

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Nilai Rekonsiliasi Dari Ritual *Hakasuk* Dalam Pengobatan Tradisional Masyarakat Adat Suku Uma Lusaen Di Desa Kamanasa-Kabupaten Malaka** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama


Drs. Theodorus A. Silab, L.Th
NIDN. 0808016701

Kupang, 26 Juni 2023
Mahasiswa/i



Mario Fransisco Koa
NIM: 611 19 076




**FAKULTAS FILSAFAT – PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui
e-mail: filafatunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT**

**PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mario Fransisco Koa
NIM : 611 19 076

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Nilai Rekonsiliasi Dari Ritual *Hakasuk* Dalam Pengobatan Tradisional Masyarakat Adat Suku Uma Lusaen Di Desa Kamanasa-Kabupaten Malaka** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 26 Juni 2023
Yang Menyatakan,

Mario Fransisco Koa

ABSTRAKSI

Ritual *Hakasuk* dalam proses pengobatan tradisional (*Kakaluk*) merupakan salah satu bentuk praktek kebudayaan yang masih dilakukan hingga saat ini oleh Masyarakat Adat Suku *Uma Lusaen* di Desa Kamanasa sebagai satu warisan sejarah leluhur. Dalam perwujudannya, ritual *Hakasuk* mengandung nilai-nilai kebudayaan yang sangat khas dan menarik untuk dikaji secara ilmiah.

Untuk mengetahui nilai apa yang terkandung dalam ritual *Hakasuk*, penulis mengkajinya dengan metode penelitian kualitatif di lapangan, melalui proses wawancara dan observasi untuk memperoleh sejumlah data primer. Selanjutnya, penulis melakukan penelitian pustaka, selain untuk mengumpulkan data-data sekunder, juga untuk membantu dalam proses penafsiran atas data-data yang diperoleh.

Ritual *Hakasuk* bukan hanya sebuah ritual syukur atas kesembuhan fisik yang diperoleh dari suatu proses pengobatan, melainkan juga merupakan ritual yang mengungkapkan hakikat masyarakat adat di Kamanasa sebagai masyarakat yang berwawasan sosial (*belu tetuk nok kmanek*) dan berkepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (*Nai Maromak*). Ritual *Hakasuk* merupakan suatu praktek ritual dalam upaya pemulihan kembali relasi seseorang dengan orang lain, dengan sesama alam ciptaan, dan terutama relasi dengan Tuhan Yang Maha Esa. Sebab dalam pandangan tradisional Masyarakat Kamanasa, segala bentuk penyakit, musibah dan kecelakaan yang menimpah manusia itu karena adanya kerusakan relasi akibat perbuatan salah dan dosa (*Ksalak*) seseorang. Maka dari itu, *Hakasuk*

dapat dilihat sebagai suatu upaya rekonsiliasi atas retaknya hubungan multi dimensional manusia.

Kata kunci: Nilai, Rekonsiliasi, Ritual, Hakasuk, Kakaluk, dan Masyarakat Kamanasa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur berlimpah penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang tak berkesudahan bagi penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **Nilai Rekonsiliasi Dari Ritual *Hakasuk* Dalam Pengobatan Tradisional Masyarakat Adat Suku *Uma Lusaen* Di Desa Kamanasa-Kabupaten Malaka** ini bertolak belakang dari ketertarikan penulis terhadap praktik kebudayaan lokal yang ada dan masih dilaksanakan oleh masyarakat adat setempat secara turun-temurun. Penulis melihat ada suatu nilai istimewa yang terdapat dalam ritual *hakasuk* sehingga patut dipertahankan oleh masyarakat adat di Kamanasa hingga saat ini. Akan tetapi, dengan adanya perkembangan IPTEK, pemaknaan akan ritual *hakasuk* mulai mengalami pengaburan karena masyarakat sendiri perlahan mulai melepaskan diri dari kebudayaan tersebut. Bahkan ada sebagian orang yang melihat itu sebagai suatu praktik berhala. Padahal bila ditelusuri lebih dalam, ritual *hakasuk* mengungkapkan hampir keseluruhan sejarah dan nilai-nilai luhur kehidupan masyarakat adat yang ada di Kamanasa.

Dengan hadirnya tulisan ini di kalangan pembaca, penulis berharap agar apa yang diuraikan dalam Karya Tulis Ilmiah ini membantu menambah wawasan pembaca dan lebih lagi untuk memperkaya cara pandang pembaca terhadap pemaknaan terhadap praktik-praktik kebudayaan lokal yang ada dan berkembang

di tengah masyarakat adat di mana pun berada, dan secara khusus masyarakat adat Suku *Uma Lusaen* yang ada di Desa Kamanasa-Kabupaten Malaka.

Penulis menyadari, bahwasannya apa yang disajikan oleh penulis dalam Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis masih sangat mengharapkan masukan serta kritikan dari berbagai pihak demi kesempurnaan Skripsi ini. Selain itu juga, penulis menyadari bahwa Karya Tulis ini dapat selesai, semata-mata bukan karena usaha penulis sendiri, melainkan adanya dukungan dari berbagai pihak dalam berbagai bentuk. Untuk itu, penulis mengucapkan limah terimakasih kepada:

1. Bapak Uskup Atambua, Yang Mulia, Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr, yang membiayai penulis selama proses perkuliahan.
2. Kedua Orang Tua, Bapak Willybrordus Koa dan Mama Etropia Agustina Tihama Fahik yang penuh cinta mendukung penulis dalam setiap hal. Juga untuk kakak dan adik yang membantu penulis dengan doa dan perhatian.
3. Para Dosen dan staf Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira yang telah memungkinkan penulis untuk memperoleh pengetahuan yang cukup bagi masa depan penulis.
4. Rm. Praeses bersama para imam Seminari Tinggi St. Mikhael yang telah menjadi bapak dan kakak bagi penulis selama masa perkuliahan
5. Rm. Prefek bersama para Imam Konvik Keuskupan Atambua yang membina dan memperhatikan kehidupan penulis selama masa pembinaan.
6. Para Frater, dan karyawan-karyawati Seminari Tinggi St. Mikhael yang dengan berbagai cara telah mendukung penulis sampai pada tahap ini.

7. Semua orang yang telah mendukung penulis dengan cinta yang tulus.

Terimakasih untukmu semua dan mohon maaf apabila ada hal-hal yang salah yang sempat menyakiti hati saudara-saudari.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
ABSTRAKSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penulisan.....	7
1.4. Manfaat Penulisan.....	8
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	8
1.4.2 Kegunaan Praktis	8
1.5. Metode Penelitian	8
1.5.1 Teknik Memperoleh Data	8
1.5.2 Teknik Menganalisis Data	9
1.5.3 Teknik Menyajikan Data	9
1.6. Sistematika Penulisan	10

BAB II SELAYANG PANDANG MENGENAI MASYARAKAT ADAT

SUKU UMA LUSAEN DI DESA KAMANASA	12
2.1 Gambaran Umum Mengenai Desa Kamanasa.....	12
2.1.1 Arti Nama dan Sejarah Singkat Desa Kamanasa.....	12
2.1.2 Letak Geografis dan Administrasi	13
2.1.3 Keadaan Demografis	14
2.1.3.1 Penduduk.....	14
2.1.3.2 Pendidikan.....	14
2.1.3.3 Sistem Pemerintahan Adat	14
2.1.3.4 Sistem Perkawinan	16
2.1.3.5 Sistem Kepercayaan (Religi).....	17
2.1.3.6 Sistem Komunikasi (Bahasa)	18
2.1.3.7 Mata Pencaharian	21
2.2 Suku <i>Uma Lusaen</i>	22
2.2.1 Arti Kata Dan Asal-Usul Suku <i>Uma Lusaen</i>	22
2.2.2 Kearifan Lokal Dari Suku <i>Uma Lusaen</i>	23
2.2.2.1 Rumah Adat (<i>Uma Lulik</i>).....	24
2.2.2.2 Air Sakral (<i>We Fohon</i>).....	24
2.2.2.3 Kayu Sakral dan Batu Sakral (<i>Sadan-Ai Rin Lulik No Fatuk Lulik</i>).....	25
2.2.2.4 Beringin Pemali (<i>Hali Lulik</i>).....	25
2.2.2.5 Totem (<i>Manu Halulik-Ai Fuan Lulik</i>).....	25

BAB III REKONSILIASI DAN RITUAL HAKASUK DALAM

PENGobatan TRADISIONAL MASYARAKAT ADAT SUKU UMA

LUSAEN.....	27
3.1 Rekonsiliasi	27
3.1.1 Pengertian Rekonsiliasi	27
3.1.2 Pandangan Gereja Tentang Rekonsiliasi	28
3.1.2.1 Rekonsiliasi sebagai Pendamaian dengan Diri Sendiri	30
3.1.2.2 Pendamaian dengan Allah	30
3.1.2.3 Pendamaian dengan Sesama.....	31
3.1.2.4 Pendamaian dengan Alam	31
3.1.3 Nilai-Nilai Rekonsiliasi	32
3.2 Pengobatan Tradisional (<i>Kakaluk</i>) Pada Suku <i>Uma Lusaen</i>	35
3.2.1 Tahap-Tahap Pengobatan Tradisional (<i>Kakaluk</i>).....	36
3.2.1.1 <i>Tolu Manas</i>	36
3.2.1.2 <i>Lima Manas</i>	38
3.2.1.3 <i>Hitu At Sai-Hitu Diak Tama</i>	38
3.2.1.4 <i>Hakasuk</i>	38
3.2.2 Pantangan dalam Pengobatan Tradisional (<i>Kakaluk</i>).....	39
3.3 Ritual <i>Hakasuk</i> Pada Suku <i>Uma Lusaen</i>	40
3.3.1 Pengertian Ritual <i>Hakasuk</i>	40
3.3.2 Tempat Ritual <i>Hakasuk</i>	42
3.3.3 Waktu Ritual <i>Hakasuk</i>	42
3.3.4 Peserta Ritual <i>Hakasuk</i>	43

3.3.5	Alat Dan Sarana Ritual <i>Hakasuk</i>	43
3.3.6	Tahapan Ritual <i>Hakasuk</i>	44
BAB IV NILAI REKONSILIASI DARI RITUAL HAKASUK DALAM		
PENGOBATAN TRADISIONAL MASYARAKAT ADAT SUKU UMA		
LUSAEN..... 47		
4.1	Pandangan Umum Tentang Rekonsiliasi.....	47
4.2	Dosa atau Kesalahan Manusia.....	49
4.2.1	Pandangan Masyarakat Adat Kamanasa Tentang Dosa dan Kesalahan.....	52
4.2.1.1	Kesalahan Melawan Wujud Tertinggi.....	52
4.2.1.2	Kejahatan Manusia.....	54
4.2.1.3	Eksplorasi Alam.....	57
4.2.2	Manusia Membutuhkan Pemulihan.....	58
4.3	Makna Ritual <i>Hakasuk</i>	60
4.3.1	Pemahaman Masyarakat Kamanasa Tentang Ritual <i>Hakasuk</i>	61
4.3.2	Fungsi Ritual <i>Hakasuk</i> bagi Masyarakat Kamanasa.....	62
4.3.2.1	<i>Hakasuk</i> Sebagai Wadah Untuk Mengucap Syukur (<i>Halulik</i>).....	62
4.3.2.2	<i>Hakasuk</i> sebagai Momen Persatuan (<i>halirin</i>).....	64
4.3.2.3	<i>Hakasuk</i> sebagai Momen Penyelesaian Masalah (<i>hasoe ktodan</i>).....	65
4.4	Nilai Rekonsiliasi dari Ritual <i>Hakasuk</i>	66
4.4.1	Nilai Pemulihan.....	67
4.4.2	Nilai Keteladanan.....	68
4.4.3	Nilai Pengorbanan.....	69
4.4.4	Nilai Kejujuran.....	71

4.4.5 Nilai Persaudaraan	72
4.5 Refleksi Kritis atas Ritual <i>Hakasuk</i>	74
4.5.1 Nilai-Nilai Positif dari Ritual <i>Hakasuk</i>	75
4.5.2 Tantangan (Nilai Negatif) dari Ritual <i>Hakasuk</i>	77
4.5.3 Refleksi Teologis-Biblis	78
BAB V PENUTUP	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Usul-Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	89
PEDOMAN WAWANCARA	93
LAMPIRAN FOTO-FOTO.....	94
DATA INFORMAN	97
CURRICULUM VITAE.....	98